

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan:

1. Adanya perbedaan yang cukup signifikan antara penguasaan konsep siswa pada konsep tekanan pada kelas eksperimen dengan penguasaan konsep kelas kontrol. Hal ini dapat terlihat dari nilai *N-gain* (gain yang dinormalisasi) kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, yaitu pada kelas eksperimen sebesar 0,53 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,34.
2. Adanya perbedaan yang cukup signifikan antara keterampilan berpikir kritis siswa pada konsep tekanan pada kelas eksperimen dengan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol. Hal ini dapat terlihat dari nilai *N-gain* (gain yang dinormalisasi) kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, yaitu pada kelas eksperimen sebesar 0,48 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,42.
3. Aktivitas keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan pendekatan *inquiry* oleh siswa pada umumnya semua fase kegiatannya terlaksana, hanya saja pada pertemuan pertama masih terdapat beberapa orang siswa yang masih belum terbiasa mengerjakan LKS secara mandiri (fase *think*) dan siswa belum terbiasa melaksanakan percobaan dengan menggunakan pertanyaan penelitian sebagai petunjuk percobaannya

sehingga di awal pertemuan siswa masih sering bertanya bagaimana melaksanakan percobaan tersebut.

4. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan pendekatan *inquiry* termasuk pada kategori positif. Hal dapat dilihat dari angket tanggapan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan pendekatan *inquiry* secara keseluruhan memiliki rata-rata 3,19 atau sekitar 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

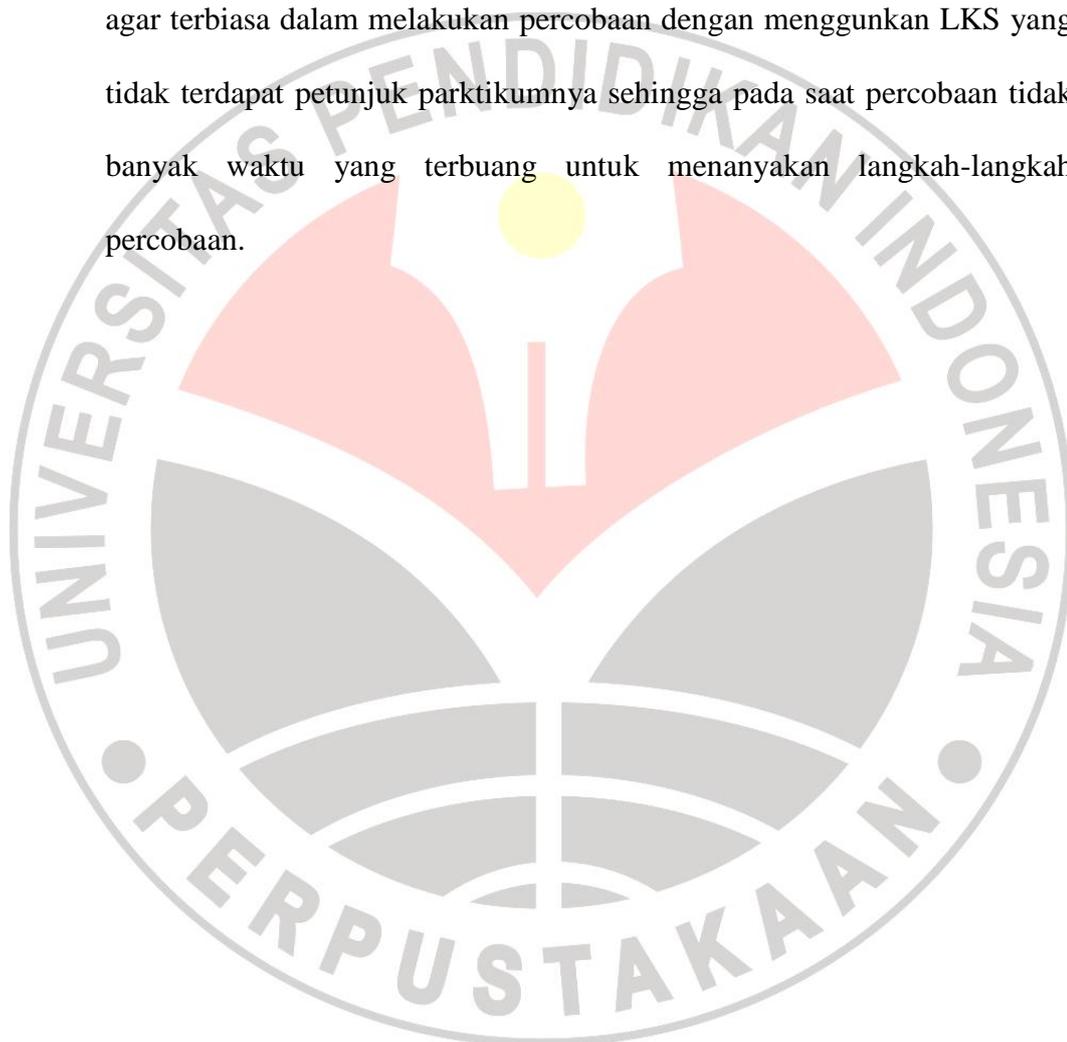
1. Pada saat awal pembelajaran diperlukan banyak waktu untuk pembagian kelompok berpasangan dan kelompok percobaan sehingga waktu untuk berdiskusi menjadi lebih sedikit. Oleh karena itu, dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* (TPS) dengan pendekatan *inquiry* guru harus pandai dalam mengatur waktu agar waktu untuk diskusi kelas menjadi lebih panjang.
2. Pada saat mengisi LKS secara mandiri masih terdapat beberapa orang siswa yang mencoba untuk melihat jawaban temannya. Oleh karena itu, sebaiknya siswa harus terbiasa dengan mengerjakan LKS secara mandiri agar siswa mampu mengeksplor kemampuannya untuk mengutarakan jawaban yang tepat.

Agni Destiani Ambarwati, 2012

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (Tps) Dengan Pendekatan *Inquiry* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Siswa Smp Pada Konsep Tekanan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Pada saat melaksanakan percobaan yang pertama masih banyak kelompok siswa yang masih menanyakan bagaimana cara melakukan percobaan tersebut hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa dengan tidak adanya petunjuk percobaan dalam LKS. Oleh Karena itu, siswa harus dipersiapkan agar terbiasa dalam melakukan percobaan dengan menggunakan LKS yang tidak terdapat petunjuk praktiknya sehingga pada saat percobaan tidak banyak waktu yang terbuang untuk menanyakan langkah-langkah percobaan.



Agni Destiani Ambarwati, 2012

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (Tps) Dengan Pendekatan *Inquiry* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Siswa Smp Pada Konsep Tekanan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu